

**PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, KAPITALISASI PASAR,
DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *RETURN* SAHAM SYARIAH
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

**NOVA IZRIANA
NPM: 1802110068**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 29 Juli 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NOVA IZRIANA
NPM : 1802110068

Dengan judul:

**PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, KAPITALISASI PASAR, DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
PERIODE 2018-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Pembimbing II

Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 29 Juli 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NOVA IZRIANA
NPM : 1802110068

Dengan judul:

**PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, KAPITALISASI PASAR, DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
PERIODE 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 15 Juli 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

Anggota

Busnaidi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Anggota

Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 29 Juli 2024
Yang Menyatakan




Nova Izriana

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nova Izriana
NPM : 1802110068
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, KAPITALISASI PASAR, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 29 Juli 2024

Yang Menyatakan,




Nova Izriana

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat limpahan karunia-Nya hingga saat ini masih memberikan penulis rahmat, hidayah, kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, Dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2018-2020”**. Selawat serta salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw, yang telah membawa islam dari alam kegelapan menuju alam yang terang seperti saat ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang penulis miliki. Namun sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam isi maupun teknik penulisannya. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda **A. Rahman** yang telah mendoakan penulis.
2. Ibunda **Husna** yang telah memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan pendidikan serta doa yang tiada henti kepada penulis.
3. Bapak **Dr. H. Aslam Nur. MA** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Bapak **Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si.** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan juga sebagai pembimbing II yang

telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu **Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si.** Sebagai Ketua Lab. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak **Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.** Selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa.
7. Kepada seluruh **Dosen Jurusan Akuntansi** Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama penulis menuntut ilmu.
8. Kepada seluruh **Civitas Akademika** Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
9. Terimakasih kepada adikku yang terkasih **Haura Nabrisa** yang telah memberikan kasih sayang, cinta, semangat dan mendukung penulis.
10. Kepada seluruh **keluarga besar** yang telah memberikan dukungan, semangat, cinta, kasih sayang dan doa untuk penulis selama ini.
11. Kepada teman-teman terbaik **Yasmin, Reni, Cut Nadia, Aini, dan Desi** yang telah membantu, mendukung dan tiada hentinya memberikan semangat kepada penulis mulai dari pengajuan judul hingga skripsi selesai. Terimakasih untuk kebahagiaan selama masa-masa kuliah, untuk setiap

momen bahagia, sedih dan semua yang telah kita lalui bersama-sama.
You're the best.

12. Kepada teman-teman seperjuangan **Mahasiswa/i jurusan Akuntansi 2018** yang telah mendukung, mendoakan dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Atas segala bantuan dan dorongan tersebut tidak dapat penulis membalasnya, hanya Allah SWT yang membalas semua ini, sehingga menjadi amalan ibadah. Aamiin.

Banda Aceh, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 7
2.1 Landasan Teoritis	7
2.1.1 <i>Return Saham</i>	7
2.1.2 Saham Syariah.....	8
2.1.3 Frekuensi Perdagangan	9
2.1.4 Kapitalisasi Pasar	10
2.1.5 <i>Earning per Share</i>	11
2.2 Penelitian Sebelumnya	11
2.3 Kerangka Pemikiran	17
2.3.1 Hubungan Frekuensi Perdagangan dengan <i>Return Saham</i>	17
2.3.2 Hubungan Kapitalisasi Pasar dengan <i>Return Saham</i>	18
2.3.3 Hubungan <i>Earning per Share</i> dengan <i>Return Saham</i>	19
2.4 Hipotesis	21
 BAB III METODE PENELITIAN	 22
3.1 Desain Penelitian	22
1. Tujuan Penelitian.....	22
2. Jenis Penelitian.....	23
3. Horizon Waktu	23
4. Unit Analisis.....	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	25
3.4.1 Variabel Dependen	26
3.4.2 Variabel Independen.....	26
3.5 Metode Analisis Data	29
3.6 Pengujian Hipotesis	30
3.6.1 Pengujian Secara Simultan	30
3.6.2 Pengujian Secara Parsial.....	31
 BAB IV METODE PENELITIAN	 33

4.1 Gambaran Umum <i>Jakarta Islamic Index</i>	33
4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	34
4.2 Hasil Penelitian	35
4.2.1 Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda	35
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	38
4.2.3 Koefisien Determinasi	39
4.3 Pembahasan	40
4.3.1 Pengaruh Frekuensi Perdagangan dengan <i>Return Saham</i> Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> periode 2018-2020	40
4.3.2 Pengaruh Kapitalisasi Pasar dengan <i>Return Saham</i> Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> periode 2018-2020	41
4.3.3 Pengaruh <i>Earning per Share</i> dengan <i>Return Saham</i> Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> periode 2018-2020	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Sebelumnya	14
Tabel 3.1	Kriteria Populasi	24
Tabel 3.2	Definisi dan Operasional Variabel	28
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.2	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	36
Tabel 4.3	Koefisien Determinasi	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran.....	20
------------	-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	49
Lampiran 2	Data Total Return Saham Syariah	51
Lampiran 3	Data Laba Bersih	52
Lampiran 4	Data Frekuensi Perdagangan	53
Lampiran 5	Data Kapitalisasi Pasar	54
Lampiran 6	Data <i>Earning per Share</i>	55

**PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, KAPITALISASI PASAR,
DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *RETURN* SAHAM SYARIAH
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2018-2020**

NOVA IZRIANA
NPM: 1802110068

Pembimbing I : Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si

Pembimbing II : Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., MM

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengaruh frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share* terhadap *return* saham syariah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2018-2020. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2018-2020. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 47 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* yang dijadikan objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil yang ditunjukkan dengan menggunakan metode persamaan analisis regresi linear berganda adalah bahwa frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share* berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap *return* saham syariah.

Kata kunci: frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, *earning per share*, *return* saham syariah

***THE INFLUENCE OF TRADING FREQUENCY, MARKET
CAPITALIZATION, AND EARNINGS PER SHARE ON SHARIA STOCK
RETURNS IN COMPANIES REGISTERED IN
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIOD 2018-2020***

**NOVA IZRIANA
NPM: 1802110068**

Supervisor I : Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
Supervisor II : Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., MM

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of trading frequency, market capitalization, and earnings per share on sharia stock returns. The research was conducted using secondary data in the form of financial reports and annual reports of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2018-2020 period. The population of this research is companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2018-2020 period. Determining the research sample used the purposive sampling method and obtained a sample of 47 companies registered on the Jakarta Islamic Index (JII) which were used as research objects. The research method used in this research is a descriptive method, this type of research is quantitative research. The results shown by using the multiple linear regression analysis equation method are that trading frequency, market capitalization, and earnings per share have a simultaneous and partial effect on sharia stock returns.

Keywords: trading frequency, market capitalization, earnings per share, Islamic stock returns

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal adalah pilihan investasi lain yang menawarkan tingkat pengembalian terbaik kepada investor. Salah satu pasar modal yang paling populer bagi investor saat ini adalah saham. Sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, ada baiknya investor melakukan analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan perusahaan agar dapat terhindar dari risiko yang tidak diinginkan.

Dari banyaknya pertimbangan para investor dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan, salah satu prioritasnya adalah tingkat pengembalian saham atau *return* saham. Tingginya tingkat pengembalian saham telah menarik investor untuk memasukkan dana mereka ke pasar modal. Pengembalian *return* saham dilakukan melalui perbandingan selisih antara harga saham dengan harga penutupan sebelumnya. Informasi tentang *return* saham erat kaitannya terhadap informasi dalam laporan keuangan dimana *return* saham yang realisasi dan ekspektasinya dapat dihitung dengan sebuah harga saham dan dividen dimana informasi yang dapat diketahui melalui laporan keuangan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *return* saham adalah faktor frekuensi perdagangan. Frekuensi perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah frekuensi perdagangan besar maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham teraktif yang diperdagangkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Faiqa Arhama Nessa

& Siti Amaroh, 2023:47) variabel frekuensi perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan juga terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *return* saham. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Kristina Maysie, 2021:81) yang menyatakan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return* saham.

Faktor kapitalisasi pasar juga dapat mempengaruhi *return* saham. Investor mencari saham berkapitalisasi besar sebagai investasi jangka panjang karena pembayaran dividen dan risiko yang relatif rendah, serta potensi pertumbuhan perusahaan yang baik. Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu insentif bagi investor untuk memilih saham. Investor berasumsi bahwa perusahaan besar cenderung stabil secara finansial, sehingga semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, semakin lama waktu yang dibutuhkan investor untuk menahan saham tersebut. Bagi investor, prospek jangka panjang diperhitungkan, dengan harapan risiko yang berkurang dan pengembalian yang tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lathifah Ayu Rahmanissa & Deannes Isynuwardhana, 2022:224) menunjukkan bahwa nilai kapitalisasi pasar tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuana & Juliahir Barata, 2022:85) yang menyimpulkan bahwa variabel kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan jika kapitalisasi pasar mengalami kenaikan, maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan dan juga dengan semakin tingginya nilai pasar yang terkandung dalam sebuah

saham menunjukkan bahwa saham-saham tersebut menjadi saham unggulan di pasar modal.

Faktor lain yang menentukan tinggi rendahnya *return* suatu saham adalah *earning per share*. *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham adalah jumlah laba bersih per saham yang dapat diperoleh perusahaan dari menjalankan bisnisnya. Laba per saham adalah keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham dibagi dengan jumlah rata-rata saham yang diterbitkan. Penelitian yang dilakukan oleh (Muhamad Safitri Ruswandi, et.al, 2022:21) menyimpulkan bahwa secara parsial variabel *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil berbeda disimpulkan oleh (Ulya & Aliamin, 2018:564) yang menyatakan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah.

Berdasarkan uraian diatas yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan *Earning per Share* Terhadap *Return* Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2018-2020”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar dan *earning per share* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham syariah?
2. Apakah frekuensi perdagangan saham berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham syariah?
3. Apakah kapitalisasi pasar berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham syariah?
4. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share* secara simultan terhadap *return* saham syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan secara parsial terhadap *return* saham syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kapitalisasi pasar secara parsial terhadap *return* saham syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* (EPS) secara parsial terhadap *return* saham syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi atas:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya khususnya mengenai pengaruh frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam memberikan informasi terkait kinerja perusahaan dan menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan yang dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi yang berguna untuk pertimbangan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Selain itu, investor juga diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *return* saham sehingga dapat memperhitungkan risiko serta *return* yang diharapkan pada investasi tersebut.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terletak pada Penilaian Frekuensi Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, *Earning Per Share* (EPS), dan *Return Saham* Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2018-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 *Return Saham*

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham adalah harapan dari investor dari dana yang diinvestasikan melalui saham, dimana hasilnya berupa *yield* dan *capital gain (loss)* (Hartono, dalam Adriani, A., & Nurjihan, L., 2020:50).

Menurut Fahmi (dalam Handayati, R., & Zulyanti, N.R., 2018:616) *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Dalam dunia investasi dikenal adanya hubungan kuat antara *risk* dan *return*, yaitu jika resiko tinggi maka *return* (keuntungan) juga akan tinggi begitu juga sebaliknya jika *return* rendah maka resiko juga akan rendah.

Sedangkan menurut Jogiyanto (dalam Handayati, R., & Zulyanti, N.R., 2018:616) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang di harapkan akan terjadi dimasa mendatang. *Return* realisasi (*realized return*) dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasi sangat penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan dan dasar penentuan *return* ekspektasi. *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang.

Perhitungan *return* saham terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield* (Jogiyanto, 2009). *Capital gain (loss)* merupakan selisih antara nilai pembelian saham dengan nilai penjualan saham. Pendapatan yang berasal dari *capital gain* disebabkan harga jual saham lebih besar dari harga belinya. Sebaliknya, jika harga jual saham lebih kecil dari harga beli maka disebut dengan *capital loss*. *Capital gain* sangat bergantung dari harga pasar instrumen investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi tersebut harus diperdagangkan di pasar. Sedangkan *yield* (dividen) merupakan pembagian laba bersih badan usaha kepada pemegang saham yang diputuskan melalui rapat umum pemegang saham (RUPS). Besarnya dividen yang dibagikan tergantung dari besar kecilnya laba yang diperoleh badan usaha dan sesuai dengan kebijakan pembagian deviden. Rumus total *return* saham yaitu melalui penjumlahan *yield* dan *capital gain (loss)*.

2.1.2 Saham Syariah

Soemitra (dalam Choirunnisak, 2019:70) saham atau *stocks* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Pemilik saham sekaligus juga merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimiliki maka semakin pula kekuasaannya terhadap perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari perusahaan tersebut dinamakan dividen. Pembagian dividen ini nantinya ditetapkan berdasarkan rapat umum pemegang saham.

Menurut Yuliana (dalam Choirunnisak, 2019:70) saham juga merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang pemegang sahamnya memiliki hak atas klaim dan aktiva perusahaan tersebut.

Kata Rivai, et.al (dalam Choirunnisak, 2019:70) wujud saham adalah selembarnya kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga.

Pengertian saham syaria'ah menurut OJK adalah surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik dapat disebut sebagai saham syariah.

2.1.3 Frekuensi Perdagangan

Silviyani (dalam Ruswandi, M.S., et.al, 2022:13) frekuensi perdagangan saham adalah jumlah transaksi perdagangan saham pada periode tertentu. Menurut Ahmad Taslim (dalam Ruswandi, M.S., et.al, 2022:13) frekuensi perdagangan saham menggambarkan keadaan berapa banyak saham suatu perusahaan ditransaksikan dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi frekuensi perdagangan suatu saham menunjukkan bahwa saham tersebut semakin aktif diperdagangkan. Dengan mengetahui bahwa suatu saham aktif atau tidak dalam perdagangan saham, hal tersebut menunjukkan banyak atau sedikitnya minat investor pada saham tersebut.

Frekuensi perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah frekuensi perdagangan saham tersebut besar maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham teraktif yang diperdagangkan. Terjadinya

peningkatan permintaan saham maka secara tidak langsung akan terjadi peningkatan frekuensi perdagangan. Patoni & Lasmana (dalam Ruswandi, M.S., et.al, 2022:13) menyatakan bahwa frekuensi perdagangan berhubungan secara positif terhadap jumlah pemegang saham yang berarti frekuensi menggambarkan aktif atau tidaknya saham dalam perdagangan pasar.

2.1.4 Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar merupakan nilai pasar dari saham yang diterbitkan suatu emiten. Saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang (Yuana & Barata, J., 2022:82). Kapitalisasi pasar merupakan sebuah spekulasi entitas yang berkaitan pada perhitungan komponen biaya atas jumlah para penawar yang diumumkan sedemikian rupa sehingga semakin tinggi biaya saham dalam entitas yang diatur, semakin menonjol jumlah masalah yang diatur yang beredar, semakin signifikan pasar entitas tersebut (Sa'diyah & Amboningtyas, t.t., dalam Nessa, F.A., & Amaroh, S., 2023:45).

Semakin tinggi kapitalisasi pasar, investor akan mempertahankan sahamnya karena percaya bahwasanya perusahaan besar dapat lebih stabil secara finansial, memiliki risiko yang semakin rendah dan mempunyai prospek jangka panjang yang baik serta prospek *return* saham yang tinggi sehingga investor menganggap lebih aman investasinya (Mufreni & Amanah, dalam Nessa, F.A., & Amaroh, S., 2023:44).

Menurut Ardiansyah (2012) kapitalisasi pasar dapat dihitung dengan cara mengalikan harga pasar dengan jumlah saham yang diterbitkan. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar merupakan nilai besaran saham yang diterbitkan oleh perusahaan.

2.1.5 *Earning per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba. *Earning per Share* mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham. Kasmir (dalam Adriani, A., & Nurjihan, L., 2020:51) *earning per share* atau laba per laba saham diperoleh dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun dengan jumlah saham yang diterbitkan.

Earning per Share adalah rasio yang mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungannya, dimana akan diketahui melalui seberapa besar laba yang diterima untuk setiap satu lembar sahamnya. Nilai *earning per share* ini memiliki suatu informasi yang sangat berguna bagi para investor. *Earning per Share* merupakan rasio yang digunakan calon investor buat pengambilan keputusan investasi dari bermacam alternatif yang terdapat.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Berikut merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu:

Cut Mia Rahmatul Ulya & Aliamin (2018:565) mereka meneliti dengan menggunakan variabel “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2011-2015” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *earning per share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham syariah* pada perusahaan yang terdaftar di

Jakarta Islamic Index tahun 2011-2015. Nilai EPS yang tinggi akan menimbulkan sinyal positif bagi investor karena semakin besar laba yang disediakan pemegang saham sehingga akan meningkatkan nilai *return* saham.

Ari Rian Wibowo & Dr. Hendratno SE, Akt. MM (2019:340) meneliti dengan menggunakan variabel “Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar terbukti berpengaruh signifikan secara positif pada *return* saham. Secara simultan variabel frekuensi perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

Kristina Maysie (2021:79-82) juga ikut meneliti dengan menggunakan variabel “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, & Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel frekuensi perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return* saham, sedangkan variabel kapitalisasi pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *return* saham. Secara simultan variabel frekuensi perdagangan, dan kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian (Yuana, dan Barata, J., 2022:84-85) dengan judul “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI” yang menyebutkan bahwa variabel frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Serta variabel frekuensi perdagangan, dan kapitalisasi pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Lathifah Ayu Rahmanissa & Deannes Isyuardhana (2022:223-224) meneliti dengan menggunakan variabel “Pengaruh *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, Volume Perdagangan Saham, dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *earning per share*, dan kapitalisasi pasar tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham. Sebaliknya secara simultan *earning per share*, dan kapitalisasi pasar mempengaruhi terhadap *return* saham pada industri sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Faiqa Arhama Nessa & Siti Amaroh (2023:48) dengan judul “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Saham, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Syariah Pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2020-2022” hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian memperoleh variabel frekuensi perdagangan, dan kapitalisasi pasar membuktikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada beberapa perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2020-2022.

Hasil penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai pedoman yaitu dari Muhamad Safitri Ruswandi, Adam Zakaria, dan Diena Noviarini (2022) meneliti tentang “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2016-2019”. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 25 perusahaan dengan periode penelitian pada tahun 2016-2019. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis data panel yang diolah menggunakan aplikasi EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah. *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah. Kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah. Secara simultan variabel frekuensi perdagangan, *earning per share* (EPS), dan kapitalisasi pasar mempengaruhi variabel *return* saham.

Secara ringkas, penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Cut Mia Rahmatul Ulya & Aliamin (2018).	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Tahun 2011-2015.	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>earning per share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2011-2015.	Penelitian ini menggunakan variabel <i>earning per share</i> dan <i>return</i> saham.	Perbedaan penelitian sebelumnya terletak pada tahun penelitian.

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Ari Rian Wibowo & Dr. Hendratno SE, Akt. MM (2019).	Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar terbukti berpengaruh signifikan pada <i>return</i> saham. Secara simultan variabel Frekuensi Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Frekuensi Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan <i>Return</i> saham.	Perbedaan penelitian sebelumnya terletak pada tahun dan objek penelitian.
3.	Kristina Maysie (2021).	Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, & Kapitalisasi Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI.	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel frekuensi perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel <i>return</i> saham, sedangkan variabel kapitalisasi pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel <i>return</i> saham. Secara simultan variabel frekuensi perdagangan, dan kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>return</i> saham pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Frekuensi Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan <i>Return</i> saham.	Perbedaan penelitian sebelumnya terletak pada tahun dan objek penelitian.

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4.	Yuana & Juliahir Barata (2022).	Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI.	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Serta variabel frekuensi perdagangan, dan kapitalisasi pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Frekuensi Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan <i>Return</i> saham.	Perbedaan penelitian sebelumnya terletak pada tahun dan objek penelitian.
5.	Lathifah Ayu Rahmanisa & Deannes Isyнуwar dhana (2022).	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Price to Book Value</i> , Volume Perdagangan Saham, dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap <i>Return</i> Saham.	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel <i>earning per share</i> , dan kapitalisasi pasar tidak berpengaruh secara parsial terhadap <i>return</i> saham. Sebaliknya secara simultan <i>earning per share</i> , dan kapitalisasi pasar mempengaruhi terhadap <i>return</i> saham pada industri sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2020.	Penelitian ini menggunakan variabel <i>earning per share</i> , kapitalisasi pasar, dan <i>return</i> saham.	Perbedaan penelitian sebelumnya terletak pada tahun dan objek penelitian.
6.	Faiqa Arhama Nessa & Siti Amaroh (2023).	Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Saham, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Syariah Pada Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Tahun 2020 – 2022.	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel frekuensi perdagangan, dan kapitalisasi pasar membuktikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham pada beberapa perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) selama tahun 2020 – 2022.	Menggunakan variabel Frekuensi Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan <i>Return</i> saham dan juga menggunakan teknik pengambilan sampel memakai <i>purposive sampling</i> .	Perbedaan penelitian sebelumnya terletak pada tahun penelitian.

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
7.	Muhamad Safitri Ruswandi, Adam Zakaria, dan Diena Noviarini (2022).	Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap <i>Return Saham Syariah</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> Periode 2016-2019.	Analisis regresi linear berganda .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham syariah. <i>Earning per share</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham syariah. Kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham syariah. Secara simultan variabel frekuensi perdagangan, <i>earning per share</i> , dan kapitalisasi pasar mempengaruhi variabel <i>return</i> saham.	Frekuensi Perdagangan, <i>Earning per Share</i> , Kapitalisasi Pasar, dan <i>Return Saham Syariah</i> dan juga sama-sama menggunakan data sekunder.	Perbedaan penelitian sebelumnya terletak pada tahun penelitian.

Sumber: Data Diolah, 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Frekuensi Perdagangan dengan *Return Saham Syariah*

Menurut Faiqa Arhama Nessa & Siti Amaroh (2023) dari hasil pengolahan data dapat diketahui variabel frekuensi perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *return* saham.

Menurut Muhamad Safitri Ruswandi, Adam Zakaria, dan Diena Noviarini (2022) variabel frekuensi perdagangan merupakan indikator yang tidak dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan investasi saham perusahaan pada *Jakarta Islamic Index (JII)* di Bursa Efek Indonesia. Meskipun frekuensi perdagangan merupakan ukuran maupun indikator yang sering digunakan untuk menentukan keputusan investasi untuk mendapatkan saham yang mempunyai

prospek laba pada masa yang akan datang, namun hasil dari penelitian tidak sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa semakin banyak frekuensi perdagangan suatu saham maka berarti saham tersebut semakin likuid. Sebaliknya jika saham tersebut memiliki frekuensi perdagangan yang sedikit berarti saham tersebut tidak likuid dan tidak menarik untuk investor.

Meskipun dalam kenyataannya frekuensi perdagangan saham hampir selalu berkaitan dengan volatilitas harga saham yaitu kenaikan dan penurunannya. Selain itu, penurunan frekuensi perdagangan saham dianggap sebagai berita buruk dan dianggap tidak dapat menarik minat investor, dimana nilai *return* saham sebagai cerminan dari sikap optimisme pasar jika *return* saham naik. Namun, hal ini belum tentu penyebabnya adalah penurunan *return* saham. Oleh sebab itu hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Safitri Ruswandi, Adam Zakaria, dan Diena Noviarini (2022) menjelaskan bahwa nilai dari frekuensi perdagangan saham suatu perusahaan tidak memiliki dampak pada kenaikan dan penurunan *return* saham pada perusahaan tersebut.

2.3.2 Hubungan Kapitalisasi Pasar dengan *Return* Saham Syariah

Menurut Muhamad Safitri Ruswandi, Adam Zakaria, dan Diena Noviarini (2022) variabel kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah. Hal ini terjadi karena saham dengan nilai kapitalisasi yang besar umumnya menjadi incaran investor untuk investasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan.

Penelitian (Yuana, dan Barata, J., 2022) dengan judul “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return*

Saham Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI” yang menyebutkan bahwa variabel kapitalisasi pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Menurut Ari Rian Wibowo & Dr. Hendratno SE, Akt. MM (2019) bahwa keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada pengujian hipotesis secara parsial variabel kapitalisasi pasar terbukti berpengaruh signifikan secara positif pada *return* saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

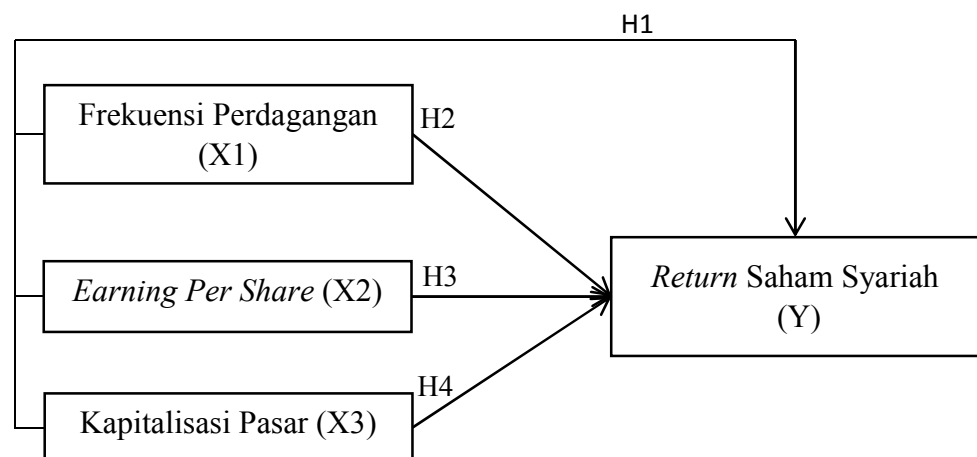
2.3.3 Hubungan *Earning per Share* dengan *Return Saham Syariah*

Lathifah Ayu Rahmanissa & Deannes Isyнуwardhana (2022) dalam penelitiannya dengan menggunakan variabel “Pengaruh *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, Volume Perdagangan Saham, dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap *Return Saham*” menunjukkan bahwa variabel *earning per share* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini menandakan jumlah keuntungan per lembar saham yang didapatkan investor tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi.

Menurut Muhamad Safitri Ruswandi, Adam Zakaria, Dan Diena Noviarini (2022) dalam penelitian dengan variabel “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return Saham Syariah* pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2016-2019” *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam

perusahaan. Semakin kecil nilai laba per saham maka semakin kecil pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Kondisi tersebut dapat terjadi karena sebagian investor tidak menggunakan *earning per share* sebagai parameter untuk mengukur kinerja perusahaan guna memprediksi *return* saham perusahaan.

Berdasarkan pemaparan teori di atas pada kerangka pemikiran, maka secara ringkas hubungan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H) sebagai berikut:

H₁: Frekuensi Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap *Return Saham Syariah*.

H₂: Frekuensi Perdagangan berpengaruh terhadap *Return Saham Syariah*.

H₃: Kapitalisasi Pasar berpengaruh terhadap *Return Saham Syariah*.

H₄: *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return Saham Syariah*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi (Sekaran dan Bougie, 2017:109). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Karena data yang digunakan berupa data kuantitatif laporan keuangan perusahaan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka alat analisis utama yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yaitu menggunakan statistik.

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Untuk variabel bebas terdiri dari frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share*. Sedangkan untuk variabel tidak bebas adalah *return* saham.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu informasi berupa sekumpulan angka yang dapat dihitung dan dibandingkan pada skala numerik. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah informasi dari laporan keuangan tahunan yang digunakan untuk menghitung nilai variabel terikat.

3. Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah data panel dengan periode pengamatan tahun 2018-2020. Menurut Basuki dan Prawoto (2017:275) Data Panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa observasi dalam satu titik.

4. Unit Analisis

Menurut Morissan (2017:166) unit analisis merupakan seluruh hal yang diteliti untuk mendapatkan penjelasan ringkas mengenai keseluruhan unit yang dianalisis, unit analisis ini biasanya juga disebut sebagai unit observasinya. Unit analisis penelitian ini adalah pada tingkat perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek

atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 90 perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.

(Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya semua elemen populasi tersebut dimasukkan ke dalam pengamatan penelitian. Oleh karena mengamati semua elemen populasi maka penelitian ini disebut penelitian sensus.

Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria populasi

No.	Kriteria	2018	2019	2020	Jumlah
1.	Daftar saham yang masuk dalam penghitungan <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) pada periode 2018-2020.	30	30	30	90
2.	Daftar saham yang keluar dari penghitungan <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) pada periode 2018-2020	(6)	(5)	(7)	(18)
3.	Daftar saham yang tidak konsisten terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) selama periode 2018-2020	(8)	(9)	(7)	(24)
4.	Perusahaan pada <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) yang tidak memperoleh laba selama periode 2018-2020.	(1)	(0)	(0)	(1)
Jumlah		15	16	16	47

Sumber: IDX Statistic Yearly 2018-2020, Diolah Tahun 2023.

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan pengamatan.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017) data sekunder merupakan data yang sudah ada dari sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan data yang dapat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur, bacaan dan data-data publikasi oleh lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Data yang telah diolah oleh pihak tertentu dan dipublikasi oleh pihak pertama tersebut kemudian hasil publikasi tersebut dijadikan data penelitian oleh peneliti.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terindeks pada *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu di <https://www.idx.co.id/>. Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel, yaitu variabel tidak bebas (*dependent variable*) adalah *return* saham syariah dan variabel bebas

(*independent variable*) adalah frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share*.

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham syariah. *Return* saham adalah harapan dari investor dari dana yang diinvestasikan melalui saham, dimana hasil dari investasi tersebut berupa *yield* dan *capital gain (loss)* (Yusra, dalam Ruswandi, M.S., dkk, 2022:13).

Perhitungan *return* saham syariah dapat dihitung menggunakan *return* realisasi yang menggunakan rumus total *return* saham yaitu melalui penjumlahan *yield* dan *capital gain (loss)*, yang dapat dinyatakan sebagai berikut (Jogiyanto, 2009):

$$\text{Total Return Saham Syariah} = D + \left(\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \right)$$

Keterangan:

D = Jumlah dividen yang diperoleh

P_t = Harga saham (*closing price*) pada periode sekarang (t).

P_{t-1} = Harga saham (*closing price*) pada periode sebelumnya (t-1).

3.6.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

1. Frekuensi Perdagangan

Frekuensi perdagangan adalah perhitungan berapa kali transaksi jual beli suatu saham terjadi pada saham yang bersangkutan dalam jangka waktu tertentu. Terjadinya peningkatan permintaan saham meningkatkan frekuensi

perdagangan. Sebuah saham dikatakan aktif diperdagangkan jika frekuensinya ≥ 75 kali perdagangan per hari (Wibowo, Ari Rian & Hendratno, 2019:337).

$$\text{Frekuensi Perdagangan} = \frac{\text{Frekuensi}}{1 \text{ bulan} = 30 \text{ hari}}$$

2. Kapitalisasi Pasar

Nilai dari kapitalisasi pasar adalah nilai yang menunjukkan hasil pengukuran perusahaan berdasarkan pada nilai saham yang beredar pada periode waktu tertentu. Nilai dari kapitalisasi pasar adalah perkalian antara harga pasar dengan jumlah saham yang diterbitkan. Pada penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung kapitalisasi pasar sebagai berikut (Ardiansyah, 2012):

$$V_s = P_s \times S_s$$

Keterangan:

V_s = Kapitalisasi Pasar

P_s = Harga Pasar

S_s = Jumlah Saham Yang Diterbitkan

3. *Earning per Share*

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham adalah rasio yang digunakan untuk melihat tingkat keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang dimiliki investor. *Earning Per Share* (EPS) digunakan oleh investor sebagai alat analisis untuk mengetahui tingkat profitabilitas sebuah perusahaan (Supadi & Amin, dalam Ruswandi, M.S., dkk, 2022:16).

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Rumus yang digunakan menurut Thrisye & Simu (dalam Ruswandi, M.S., dkk, 2022:13) adalah sebagai berikut:

$$Earning Per Share = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Ringkasan definisi dan operasional variabel dalam penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat pada table 3.2.

Table 3.2
Definisi dan Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	Dependen			
1.	Return Saham Syariah (Y)	<i>Return</i> merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. <i>Return</i> saham adalah harapan dari investor dari dana yang diinvestasikan melalui saham, dimana hasilnya berupa <i>yield</i> dan <i>capital gain</i> (Jogiyanto, 2009).	Total <i>Return</i> Saham Syariah = $D + \left(\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \right)$ Ket: D = Jumlah dividen yang diperoleh P_t = Harga saham pada periode sekarang (t). P_{t-1} = Harga saham pada periode sebelumnya (t-1).	Rasio
	Independen			
2.	Frekuensi Perdagangan (X ₁)	Frekuensi perdagangan adalah perhitungan berapa kali transaksi jual beli suatu saham terjadi pada saham yang bersangkutan dalam jangka waktu tertentu. Sebuah saham dikatakan aktif diperdagangkan jika frekuensinya ≥ 75 kali perdagangan per hari (Wibowo, Ari Rian & Hendratno, 2019:337).	Frekuensi Perdagangan = $\frac{\text{Frekuensi}}{1 \text{ bulan} = 30 \text{ hari}}$	Rasio

3.	Kapitalisasi Pasar (X ₂)	Nilai dari kapitalisasi pasar adalah perkalian antara harga pasar dengan jumlah saham yang diterbitkan (Ardiansyah, 2012).	Kapitalisasi Pasar = $\frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Jumlah Saham Yang Diterbitkan}}$	Nominal
4.	<i>Earning per Share</i> (X ₃)	<i>Earning Per Share</i> (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (Thrisye & Simu, dalam Ruswandi, M.S., dkk, 2022:13).	<i>Earning Per Share</i> = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linear berganda (*multiple linear regresion*) dan diolah dengan menggunakan program bantuan *software Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel, yaitu Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan *Earning per Share* Terhadap *Return* Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Adapun persamaan model regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Return* Saham Syariah

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X₁ = Frekuensi Perdagangan

X_2	= Kapitalisasi Pasar
X_3	= <i>Earning Per Share</i> (EPS)
ε	= <i>Epsilon (error term)</i>

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share* terhadap *return* saham syariah dilakukan dengan dua cara, yaitu uji secara simultan dan uji secara parsial. Kesimpulan diambil langsung dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

3.6.1 Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara simultan, hipotesis dalam bentuk alternatif sebagai berikut:

$H_1 : \beta_i = (i = 1,2) \neq 0$: frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2020.

$\beta_i = (i = 1,2) = 0$: frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2020.

Untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama digunakan uji koefisien determinasi

(R^2). Nilai koefisiensi determinasi terletak dalam interval $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila R^2 semakin mendekati 1, semakin besar proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin kecil proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen.

3.6.2 Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara parsial, hipotesis dalam bentuk alternatif sebagai berikut:

$H_2 : \beta_1 \neq 0$: frekuensi perdagangan secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2020.

$\beta_1 = 0$: frekuensi perdagangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2020.

$H_3 : \beta_2 \neq 0$: kapitalisasi pasar secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2020.

$\beta_2 = 0$: kapitalisasi pasar secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2020.

H₄ : $\beta_3 \neq 0$: *earning per share* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2020.

$\beta_3 = 0$: *earning per share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2018-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum *Jakarta Islamic Index*

PT Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT Danareksa Investment Management, meluncurkan indeks saham yang berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 3 Juli 2000 dengan nama *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jakarta Islamic Index* ini terdiri dari 30 (tiga puluh) saham syariah pilihan berdasarkan Prinsip Syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). *Jakarta Islamic Index* ini diharapkan menjadi gambaran umum kinerja saham-saham yang berbasis syariah di Pasar Modal Syariah Indonesia, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan investor dan tertarik untuk melakukan investasi pada saham-saham yang berbasis syariah.

Kriteria pemilihan saham-saham yang masuk dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* dilakukan proses seleksi melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Saham-saham yang terdapat dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang ditetapkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan.
2. Memilih 60 saham dari DES tersebut yang memiliki kapitalisasi terbesar selama 1 (satu) tahun terakhir.
3. Kemudian memilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu nilai transaksi di pasar reguler selama 1 (satu) tahun terakhir.

Evaluasi *Index* dan Penggantian saham dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali yaitu setiap bulan Desember dan Juni atau berdasarkan periode penetapan

Daftar Efek Syariah (DES) oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (DK-OJK).

4.3.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata, minimum dan maksimum. Secara lengkap dapat dilihat Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return Saham Syariah</i>	47	0	1205	202.77	262.801
<i>Frekuensi Perdagangan</i>	47	29	1879	205.40	292.675
<i>Kapitalisasi Pasar</i>	47	128	3933	973.53	1040.073
<i>Earning Per Share</i>	47	8	54135	3891.83	13202.007
Valid N (listwise)	47				

Sumber: hasil pengolahan data 2024

Hasil Uji yang diperoleh berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai minimum, maksimum, dan nilai rata rata tiap variabel penelitian pada 47 sampel perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2018-2020.

1. Variabel dependen yaitu *return* saham syariah, diperoleh nilai minimum (terendah) 0 yang dialami oleh Perusahaan Barito Pacific Tbk dan Vale Indonesia Tbk, nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan melakukan imbal hasil. Kemudian nilai maximum (tertinggi) dari return saham syariah adalah sebesar 1205 yang dialami oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan imbal hasil.

Nilai rata-rata (*mean*) *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) sebesar 202,77.

2. Variabel independent

- a. Frekuensi perdagangan yaitu diperoleh nilai minimum sebesar 29 yang diperoleh oleh perusahaan Aneka Tambang Tbk, nilai maximum sebesar 1879 juga diperoleh oleh perusahaan Aneka Tambang Tbk, dan nilai *mean* dari frekuensi perdagangan sebesar 205,40.
- b. Kapitalisasi pasar yaitu diperoleh nilai minimum sebesar 128 diperoleh oleh perusahaan PT AKR Corporindo Tbk, nilai maximum sebesar 3933 yang diperoleh oleh perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk, dan nilai *mean* dari kapitalisasi pasar sebesar 973,53.
- c. *Earning per share* yaitu diperoleh nilai minimum sebesar 8 diperoleh oleh perusahaan Astra Internasional Tbk, nilai maximum sebesar 54135 diperoleh oleh perusahaan Bukit Asam Tbk, dan nilai *mean* dari *earning per share* sebesar 3891,83.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Untuk menguji antar variabel dependen yaitu *return* saham secara parsial terhadap variabel independen yaitu frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2020 digunakan analisi regresi linear berganda dengan bantuan *Software Package for the Social Science* (SPSS) versi 21.

Persamaan Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= <i>Return Saham Syariah</i>
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= Frekuensi Perdagangan
X_2	= Kapitalisasi Pasar
X_3	= <i>Earning Per Share</i> (EPS)
ε	= <i>Epsilon (error term)</i>

Hasil Analisi Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.597	59.702		1.048	.300
Frekuensi Perdagangan	.093	.124	.103	.747	.459
Kapitalisasi Pasar	.117	.035	.461	3.348	.002
<i>Earning Per Share</i>	.002	.003	.099	.717	.477

a. Dependent Variable: Return Saham Syariah

Sumber: hasil pengolahan data 2024

Dari tabel di atas dapat disusun persamaan Regresi Linear sebagai:

$$Y = 62.597 + 0.093X_1 + 0.117X_2 + 0.002X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= <i>Return Saham Syariah</i>
---	-------------------------------

α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= Frekuensi Perdagangan
X_2	= Kapitalisasi Pasar
X_3	= <i>Earning Per Share</i> (EPS)
ε	= <i>Epsilon (error term)</i>

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menjawab masalah apakah frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2020.

1. Apabila constanta sebesar 62,597 jika frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share* dianggap konstan, maka besar *return* saham syariah adalah 0,62%.
2. Apabila variabel frekuensi perdagangan (X_1) mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel *return* saham syariah (Y) sebesar 0,093 atau 0,00093%.
3. Apabila variabel kapitalisasi pasar (X_2) mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel *return* saham syariah (Y) sebesar 0,117 atau 0,00117%.
4. Apabila variabel *earning per share* (X_3) mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel *return* saham syariah (Y) sebesar 0,002 atau 0,00002%.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.2 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi β_1 yaitu frekuensi perdagangan sebesar 0,093, β_2 yaitu kapitalisasi pasar sebesar 0,117, dan β_3 yaitu *earning per share* sebesar 0,002. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi yaitu β_1 , β_2 , & $\beta_3 \neq 0$. Selanjutnya nilai tersebut di masukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, artinya frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham syariah.
2. Nilai koefisien regresi β_1 yaitu frekuensi perdagangan sebesar 0,093. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $\beta_1 \neq 0$. Selanjutnya nilai tersebut di masukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, artinya frekuensi perdagangan berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham syariah.
3. Nilai koefisien regresi β_2 yaitu kapitalisasi pasar sebesar 0,117. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $\beta_2 \neq 0$. Selanjutnya nilai tersebut di masukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, artinya kapitalisasi pasar berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham syariah.
4. Nilai koefisien regresi β_3 yaitu *earning per share* sebesar 0,002. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $\beta_3 \neq 0$. Selanjutnya nilai tersebut di masukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a4}

diterima dan H04 ditolak, artinya *earning per share* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham syariah.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat pengaruh frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2020.

Tabel 4.3
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.154	241.744

a. Predictors: (Constant), *Earning Per Share*, Kapitalisasi Pasar, Frekuensi Perdagangan

Sumber: hasil pengolahan data 2024

Berdasarkan tabel 4.3 nilai R sebesar 0,457. Nilai koefisiensi determinasi terletak dalam interval $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila R^2 semakin mendekati 1, semakin besar proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin kecil proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen.

Jadi $0 \leq (0,457)^2 \leq 1 = 0 \leq 0,208849 \leq 1$, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2020 yaitu sebesar 20,8849%. Sedangkan sisa 79,1151% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel 4.3 nilai R Square sebesar 0,209. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2020 yaitu sebesar 20,9%

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Frekuensi Perdagangan dengan *Return* Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2020

Nilai koefisien regresi β_1 yaitu frekuensi perdagangan sebesar 0,093. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $\beta_1 \neq 0$. Selanjutnya nilai tersebut di masukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, artinya frekuensi perdagangan berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham syariah.

Silviyani (dalam Ruswandi, M.S., et.al, 2022:13) frekuensi perdagangan saham adalah jumlah transaksi perdagangan saham pada periode tertentu. Frekuensi perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah frekuensi perdagangan saham tersebut besar maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham teraktif yang diperdagangkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristina Maysie (2021) yang menyatakan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Rian Wibowo & Dr. Hendratno SE, Akt. MM (2019) yang

menemukan bahwa variabel frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 di bursa efek indonesia periode 2013-2017.

4.3.2 Pengaruh Kapitalisasi Pasar dengan *Return* Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2020

Nilai koefisien regresi β_2 yaitu kapitalisasi pasar sebesar 0,117. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $\beta_2 \neq 0$. Selanjutnya nilai tersebut di masukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, artinya kapitalisasi pasar berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham syariah.

Kapitalisasi pasar merupakan nilai pasar dari saham yang diterbitkan suatu emiten. Saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang (Yuana & Barata, J., 2022:82). Semakin tinggi kapitalisasi pasar, investor akan mempertahankan sahamnya karena percaya bahwasanya perusahaan besar dapat lebih stabil secara finansial, memiliki risiko yang semakin rendah dan mempunyai prospek jangka panjang yang baik serta prospek *return* saham yang tinggi sehingga investor menganggap lebih aman investasinya (Mufreni & Amanah, dalam Nessa, F.A., & Amaroh, S., 2023:44).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuana & Juliahir Barata (2022) yang menyatakan bahwa variabel kapitalisasi pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI. Dan sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Muhamad Safitri Ruswandi, Adam Zakaria, dan Diena Noviarini (2022) variabel kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2016-2019. Serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Rian Wibowo & Dr. Hendratno SE, Akt. MM (2019) bahwa keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada pengujian hipotesis secara parsial variabel kapitalisasi pasar terbukti berpengaruh signifikan secara positif pada *return* saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

4.3.3 Pengaruh *Earning Per Share* dengan *Return* Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2020

Nilai koefisien regresi β_3 yaitu *earning per share* sebesar 0,002. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $\beta_3 \neq 0$. Selanjutnya nilai tersebut di masukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak, artinya *earning per share* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham syariah.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba. *Earning per Share* mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham. Kasmir (dalam Adriani, A., & Nurjihan, L., 2020:51) *earning per share* atau laba per laba saham diperoleh dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun dengan jumlah saham yang diterbitkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cut Mia Rahmatul Ulya & Aliamin (2018) yang menyatakan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2011-2015.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen yaitu frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *earning per share* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2020.
2. Variabel independen X1 yaitu frekuensi perdagangan berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen *return* saham syariah (Y) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2020.
3. Variabel independen X2 yaitu kapitalisasi pasar berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen *return* saham syariah (Y) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2020.
4. Variabel independen X3 yaitu *earning per share* berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen *return* saham syariah (Y) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya meneliti seluruh Perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau menambah periode atau tahun penelitian, hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan memiliki sampel penelitian yang lebih luas dan mendapatkan hasil yang lebih akurat serta bisa melakukan perbandingan.
2. Terdapat 79,1151% faktor lain yang juga berpengaruh terhadap *return* saham syariah, sehingga penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen misalnya likuiditas perdagangan saham, *trading day* dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah., Abdi, Abdul Rahman., & Razak, Mashur. (2021). *Pasar Modal Syariah di Indonesia: Tinjauan Teori dan Aspek Hukum*. Makassar: Nobel Press.
- Adriani, A., & Nurjihan, L. (2020). *Earning per share*, sinyal positif bagi investor saham syariah?. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*. 2 : 47-59.
- Ardiansyah & Mardiaty, E. (2012). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. 1(2).
- Basuki, A., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Choirunnisak. (2019). Saham Syariah; Teori dan Implementasi. *Islamic Banking*. 4(2) : 67-82.
- Gujarati, Damodar N. (2004). *Basic Econometrics*. Edisi Keempat. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Handayati, Ratna & Zulyanti, Noer Rafikah. (2018). Pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio*, (DER), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*. 3(1) : 615-620.
- Indrianto & Supomo. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. BPFE. Yogyakarta.
- Kerlinger, FN. (2000). *Asas-Asas Penelitian Behavior*. Terjemahan Landung R Simatupang. (hlm 24). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Latifah, Nadia Amalia & Laila, Nisful. (2017). Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Emiten Saham Syariah Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di ISSI Tahun (2013 – 2015). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. 4(12) : 1009-1023.
- Maysie, Kristina. (2021). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar terhadap *Return Saham* pada Sektor Pariwisata Yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*. 2(1) : 73-84.
- Morissan, Asfi. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Nessa, Faiqa Arhama & Amaroh, Siti. (2023). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar terhadap *Return Saham Syariah* pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2020

-2022. *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. 28(1) : 42-51.

Rahmanissa, Lathifah Ayu & Isynuwardhana, D. (2022). Pengaruh *Earning Per Share, Price to Book Value*, Volume Perdagangan Saham, dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap *Return Saham*. *Journal of Management & Business*. 4(3) : 216-226.

Ruswandi, Muhamad Safitri., Zakaria, Adam., & Noviarini, Diena. (2022). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, dan Kapitalisasi Pasar terhadap *Return Saham Syariah* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 10(1) : 11-24.

Sekaran, U. & Bougie, R. (2017). *Metodologi penelitian untuk bisnis, pendekatan pengembangan keahlian*. Jilid 1 dan 2, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Evaluasi*. In *Metodelogi Penelitian*.

Ulya, Cut Mia Rahmatul & Aliamin. (2018). Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 3(4) : 559-567.

Wibowo, Ari Rian & Hendratno. (2019). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap *Return Saham* Perusahaan yang berada pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *e-Proceeding of Management*. 6(1) : 336-340.

Yuana & Barata, Juliahir. (2022). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar terhadap *Return Saham* Sektor Pertambangan Batu Bara Yang terdaftar di BEI. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*. 11(1) : 80-87.

Referensi Website

Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan*. Diakses pada 2023. (diakses di <https://www.idx.co.id/id>).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran 1. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian
(Daftar Saham yang Konsisten Masuk dalam Penghitungan
Jakarta Islamic Index (JII) berturut-turut pada periode 2018-
2020)**

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	2018	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.		AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
3.		ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.		ASII	Astra Internasional Tbk.
5.		BRPT	Barito Pacific Tbk.
6.		EXCL	PT XL Axiata Tbk.
7.		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8.		INCO	Vale Indonesia Tbk.
9.		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10.		KLBP	Kalbe Farma Tbk.
11.		PTBA	Bukit Asam Tbk.
12.		SCMA	Surya Citra Media Tbk.
13.		TLKM	PT Telkom Indonesia Tbk.
14.		UNTR	United Tractors Tbk.
15.		UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
16.		WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	2019	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.		AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
3.		ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.		ASII	Astra Internasional Tbk.
5.		BRPT	Barito Pacific Tbk.
6.		EXCL	PT XL Axiata Tbk.

7.		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8.		INCO	Vale Indonesia Tbk.
9.		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10.		KLBP	Kalbe Farma Tbk.
11.		PTBA	Bukit Asam Tbk.
12.		SCMA	Surya Citra Media Tbk.
13.		TLKM	PT Telkom Indonesia Tbk.
14.		UNTR	United Tractors Tbk.
15.		UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
16.		WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	2020	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.		AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
3.		ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.		ASII	Astra Internasional Tbk.
5.		BRPT	Barito Pacific Tbk.
6.		EXCL	PT XL Axiata Tbk.
7.		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8.		INCO	Vale Indonesia Tbk.
9.		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10.		KLBP	Kalbe Farma Tbk.
11.		PTBA	Bukit Asam Tbk.
12.		SCMA	Surya Citra Media Tbk.
13.		TLKM	PT Telkom Indonesia Tbk.
14.		UNTR	United Tractors Tbk.
15.		UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
16.		WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Lampiran 2. Data Total Return Saham Syariah
(Daftar Saham yang Konsisten Masuk dalam Penghitungan
Jakarta Islamic Index (JII) berturut-turut pada periode 2018-
2020)

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Return Saham Syariah		
			$D + \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$		
			2018	2019	2020
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO	102	120	44
2	PT AKR Corporindo Tbk.	AKRA	220	180	98
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	2	13	4
4	Astra Internasional Tbk.	ASII	320	356	310
5	Barito Pacific Tbk.	BRPT	102	0	0
6	PT XL Axiata Tbk.	EXCL	-	1	20
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	39	137	137
8	Vale Indonesia Tbk.	INCO	220	0	0
9	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	0	171	278
10	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	302	26	26
11	Bukit Asam Tbk.	PTBA	25	327	317
12	Surya Citra Media Tbk.	SCMA	291	55	1
13	PT Telkom Indonesia Tbk.	TLKM	55	164	154
14	United Tractors Tbk.	UNTR	168	805	473
15	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	828	1205	193
16	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	915	39	51

Lampiran 3. Data Laba Bersih
(Daftar Saham yang Konsisten Masuk dalam Penghitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) berturut-turut pada periode 2018-2020)

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih		
		2018	2019	2020
1	Adaro Energy Tbk.	Rp 6.915.271.221.000	Rp 6.046.962.802.000	Rp 2.235.713.025.000
2	PT AKR Corporindo Tbk.	Rp 1.644.834.070.000	Rp 717.205.137.000	Rp 924.918.465.000
3	Aneka Tambang Tbk.	Rp 1.636.002.591.000	Rp 193.852.031.000	Rp 1.149.353.693.000
4	Astra Internasional Tbk.	Rp 27.372.000.000.000	Rp 26.621.000.000.000	Rp 18.571.000.000.000
5	Barito Pacific Tbk.	Rp 3.505.357.746.000	Rp 1.909.719.380.000	Rp 1.994.207.215.000
6	PT XL Axiata Tbk.	Rp -	Rp 712.579.000.000	Rp 371.598.000.000
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Rp 4.658.781.000.000	Rp 5.360.029.000.000	Rp 7.418.574.000.000
8	Vale Indonesia Tbk.	Rp 876.274.272.000	Rp 797.917.400.000	Rp 1.168.161.995.000
9	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Rp 4.961.851.000.000	Rp 5.902.729.000.000	Rp 8.752.066.000.000
10	Kalbe Farma Tbk.	Rp 24.972.619.647.000	Rp 25.376.018.236.000	Rp 25.376.018.236.000
11	Bukit Asam Tbk.	Rp 5.121.112.000.000	Rp 4.040.394.000.000	Rp 2.407.927.000.000
12	Surya Citra Media Tbk.	Rp 1.393.354.787.000	Rp 971.618.417.000	Rp 1.150.063.239.000
13	PT Telkom Indonesia Tbk.	Rp 26.979.000.000.000	Rp 27.592.000.000.000	Rp 29.563.000.000.000
14	United Tractors Tbk.	Rp 11.498.409.000.000	Rp 11.134.641.000.000	Rp 5.632.425.000.000
15	Unilever Indonesia Tbk.	Rp 9.081.187.000.000	Rp 7.392.837.000.000	Rp 7.163.536.000.000
16	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Rp 2.073.299.864.000	Rp 2.621.015.140.000	Rp 322.342.513.000

Lampiran 4. Data Frekuensi Perdagangan
(Daftar Saham yang Konsisten Masuk dalam Penghitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) berturut-turut pada periode 2018-2020)

No	Nama Perusahaan	Kode	Frekuensi Perdagangan		
			Frekuensi 1 bulan = 30 hari		
			2018	2019	2020
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO	543	415	60
2	PT AKR Corporindo Tbk.	AKRA	91	180	152
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	1879	31	29
4	Astra Internasional Tbk.	ASII	310	100	82
5	Barito Pacific Tbk.	BRPT	269	115	181
6	PT XL Axiata Tbk.	EXCL	-	111	59
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	308	49	122
8	Vale Indonesia Tbk.	INCO	277	53	64
9	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	234	95	56
10	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	184	43	63
11	Bukit Asam Tbk.	PTBA	107	53	74
12	Surya Citra Media Tbk.	SCMA	514	91	122
13	PT Telkom Indonesia Tbk.	TLKM	153	72	46
14	United Tractors Tbk.	UNTR	832	183	170
15	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	218	92	201
16	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	267	171	133

Lampiran 5. Data Kapitalisasi Pasar
(Daftar Saham yang Konsisten Masuk dalam Penghitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) berturut-turut pada periode 2018-2020)

No	Nama Perusahaan	Kapitalisasi Pasar		
		Harga Pasar		
		Jumlah Saham Yang Diterbitkan		
		2018	2019	2020
1	Adaro Energy Tbk.	389	476	457
2	PT AKR Corporindo Tbk.	172	159	128
3	Aneka Tambang Tbk.	184	202	465
4	Astra Internasional Tbk.	1977	1664	1448
5	Barito Pacific Tbk.	425	1344	1027
6	PT XL Axiata Tbk.	-	337	292
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	1219	1300	1117
8	Vale Indonesia Tbk.	324	362	507
9	Indofood Sukses Makmur Tbk.	654	696	601
10	Kalbe Farma Tbk.	713	759	694
11	Bukit Asam Tbk.	495	306	324
12	Surya Citra Media Tbk.	273	208	338
13	PT Telkom Indonesia Tbk.	3715	3933	3279
14	United Tractors Tbk.	1020	803	992
15	Unilever Indonesia Tbk.	3464	3205	2804
16	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	148	179	178

Lampiran 6. Data *Earning Per Share*
(Daftar Saham yang Konsisten Masuk dalam Penghitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) berturut-turut pada periode 2018-2020)

No	Nama Perusahaan	<i>Earning Per Share</i>		
		<u>Laba Bersih Setelah Pajak</u> <u>Jumlah Saham Yang Beredar</u>		
		2018	2019	2020
1	Adaro Energy Tbk.	70	36	292
2	PT AKR Corporindo Tbk.	230	189	216
3	Aneka Tambang Tbk.	48	179	410
4	Astra Internasional Tbk.	773	8	68
5	Barito Pacific Tbk.	21	1108	1139
6	PT XL Axiata Tbk.	-	21	197
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	35	67	399
8	Vale Indonesia Tbk.	636	460	88
9	Indofood Sukses Makmur Tbk.	118	80	565
10	Kalbe Farma Tbk.	997	672	53275
11	Bukit Asam Tbk.	54135	54135	445
12	Surya Citra Media Tbk.	209	351	95
13	PT Telkom Indonesia Tbk.	78	66	272
14	United Tractors Tbk.	298	279	3083
15	Unilever Indonesia Tbk.	1510	2985	1190
16	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	188	969	231